



► SEKTOR PARIWISATA

Hotel Jogja Pulih Lebih Cepat Dibanding Bali

UMBULHARJO—Pelaku bisnis perhotelan menilai okupansi hotel di Jogja jauh lebih cepat pulih setelah pandemi dibandingkan kota besar lainnya termasuk Bali.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Salah satu pelaku bisnis perhotelan Dicky Sumarsono menjelaskan banyak alasan bagi wisatawan lebih memilih Jogja daripada Bali, salah satunya jalur transportasi menuju Jogja sangat lengkap. Mulai dari jalur jalur darat, kereta api dan penerbangan, semuanya ada.

Banyaknya kampus yang berada di Jogja menjadi peluang tersendiri untuk mendatangkan wisatawan, karena dari perkumpulan lulusan Jogja rata-rata mereka pasti ingin bernostalgia ke Jogja.

Di sisi lain destinasi wisata beragam dengan jarak tempuh yang relatif cepat, ada pantai, gunung hingga gudangnya cagar budaya.

"Saat ini okupansi hotel paling tinggi di Indonesia adalah Jogja, Jogja ini jauh lebih cepat pulih dari pandemi dibandingkan Bali. Saya sudah melakukan riset ini di berbagai

► Banyak alasan bagi wisatawan lebih memilih Jogja daripada Bali, salah satunya jalur transportasi menuju Jogja sangat lengkap.

► Saat ini okupansi hotel paling tinggi di Indonesia adalah Jogja.

kota. Dari lima hotel yang kami kelola di Jogja, semua okupansinya sudah di atas 80 persen, di kota lain belum sampai sekian itu," katanya di sela-sela penandatanganan kerja sama untuk pengelolaan kawasan Malioboro Park View pada Kamis (8/9).

Ia menambahkan dari sisi akomodasi MICE (*Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions*) juga menempatkan Jogja menjadi pilihan. Di antara pasarnya terdiri atas muslim market, milenial market, government market, digital market atau para pelaku usaha digital yang bekerja dari kota ke kota hingga Nature Eco Wellness Adventure (NEWA) atau kawasan ekowisata. Keenam pasar ini semua bisa disiapkan di Jogja, oleh karena perhotelan di Jogja lebih cepat pulih dibandingkan Bali dan kota besar lainnya.

"Jogja ini kan jadi tujuan wisata selain Bali. Karena tiket

ke Bali mahal dan kondisi Bali juga belum pulih seperti dulu, sehingga Jogja menjadi alternatif. Setelah wisatawan sampai di Jogja baru merasakan kok lebih enak dibandingkan Bali akhirnya Jogja sekarang yang banyak menjadi pilihan," kata CEO Azana Hotel ini.

Urutan Pertama

Komisaris Majapahit Hotel Ervin Arifyanto mengakui perkembangan wisata Jogja yang saat ini cenderung menyialip Bali menjadi salah satu alasan perusahaannya berani mengelola Malioboro Park View yang sempat terhenti pembangunannya selama bertahun-tahun. Ia berharap keberadaannya dapat mendukung pariwisata Jogja.

"Pariwisata Jogja saat ini berada di urutan pertama, ini jadi alasan kami berani mengembangkan kawasan Malioboro Park View ini. Memang benar, Jogja ini lebih cepat *reborn* dibandingkan Bali," katanya.

Adapun untuk konsumen lama yang sempat membeli unit apartemen tetap akan diberikan haknya. Di antaranya boleh memilih untuk melanjutkan investasi dengan beberapa ketentuan atau meminta *cashback*. "Konsumen lama terdata ada 371 orang, sebagian besar mau diteruskan investasinya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005